

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa konsep *Quranic Law of Attraction* menurut Rusdin S. Rauf merupakan bentuk integrasi antara teori hukum ketertarikan dengan nilai-nilai spiritual yang bersumber dari Al-Qur'an. Konsep ini menegaskan bahwa pikiran, doa, syukur, dan sabar dipahami sebagai energi spiritual yang memiliki kekuatan untuk menarik berbagai bentuk kebaikan dalam kehidupan manusia. Rusdin S. Rauf menekankan bahwa doa bukan hanya sebuah ungkapan permintaan, tetapi juga representasi penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Sikap syukur dipaparkan sebagai respon positif yang tidak hanya memperkuat optimisme, tetapi juga membuka peluang datangnya rezeki dan kemudahan dalam berbagai urusan. Energi sabar dipahami sebagai kekuatan yang mampu menahan diri dari keputusan sekaligus mendorong seseorang untuk tetap berusaha ketika menghadapi berbagai kesulitan. Ketiga energi ini membentuk sebuah sistem spiritual yang saling berhubungan dan memperkuat motivasi internal manusia. Dengan demikian, *Quranic Law of Attraction* tidak hanya dilihat sebagai teori motivasi modern, melainkan sebagai konsep religius yang berakar pada ajaran Al-Qur'an dan bertujuan menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia maupun akhirat.

2. Relevansi *Quranic Law of Attraction* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII SMP IT Al-Haadi Kota Lubuklinggau terlihat melalui berbagai praktik spiritual yang dibiasakan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa secara konsisten memulai pembelajaran dengan berdoa, yang berfungsi untuk menenangkan hati dan memantapkan niat belajar. Sikap syukur juga tercermin dari cara siswa menerima hasil belajar yang diperoleh, baik yang memuaskan maupun yang belum mencapai target. Selain itu, proses pembelajaran melatih siswa untuk bersabar, terutama ketika mereka menghadapi kesulitan dalam membaca, menghafal, atau memahami isi Al-Qur'an dan hadis. Guru memiliki peran penting yang berkaitan dengan penerapan *Quranic Law of Attraction* dengan memberikan pembiasaan, nasihat, serta penguatan nilai-nilai positif kepada siswa. Pembelajaran pun tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun kedekatan emosional dan spiritual siswa terhadap materi. Faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah, dukungan orang tua, dan dinamika teman sebaya, semakin memperkuat upaya internalisasi *Quranic Law of Attraction* dalam keseharian siswa, sehingga konsep ini menjadi lebih nyata dalam proses pembelajaran.
3. Dampak yang diberikan dari relevansi *Quranic Law of Attraction* yaitu terdapat hasil signifikan terhadap motivasi belajar siswa, baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi intrinsik itu tumbuh dari kesadaran spiritual bahwa belajar Al-Qur'an dan hadis merupakan bentuk ibadah dan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Doa yang dipanjatkan siswa membuat mereka lebih tenang, fokus, dan siap menerima pelajaran dengan hati lapang. Sikap syukur memberikan efek positif berupa meningkatnya semangat belajar, optimisme, dan penghargaan terhadap proses yang mereka jalani. Sementara itu, sabar mendorong siswa untuk tetap konsisten dalam berlatih, terutama ketika menghadapi hambatan seperti kesulitan menghafal atau memahami teks. Penerapan *Quranic Law of Attraction* juga memengaruhi motivasi ekstrinsik siswa melalui dukungan orang tua, guru, serta lingkungan sosial yang memberikan penghargaan dan dorongan positif. Walaupun demikian, peneliti mencatat bahwa konsistensi dalam menjalankan doa, syukur, dan sabar masih perlu terus dibina agar dapat menjadi kebiasaan spiritual yang lebih baik serta stabil dan berkelanjutan, sehingga dampak motivasionalnya dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan mengevaluasi sarana prasarana yang di butuhkan sekolah serta memberikan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran pada Al-Qur'an Hadits sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Bagi guru selalu dapat mengupayakan dalam meningkatkan motivasi pada siswa dengan cara menumbuhkan perasaan senang dan nyaman dalam diri siswa dengan berbagai metode, strategi mengajar, pemberian *reward* dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kualitas dalam pembelajaran di kelas benar-benar berpengaruh dalam memotivasi siswa di kehidupan sehari-harinya dan prestasi yang meningkat.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa sangatlah penting untuk senantiasa menjaga semangat belajar dan meningkatkan motivasi dari dalam diri sendiri. Membangun kesadaran atas tujuan dan manfaat belajar akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih kuat, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan. Mengandalkan motivasi eksternal, seperti dorongan dari guru sebagai aspek sosial, memang bermanfaat sebagai salah satu pemicu awal. Namun, siswa dapat menghadapi tantangan dalam belajar dengan lebih percaya diri dengan lebih mandiri, yang akan meningkatkan kualitas hasil belajar secara keseluruhan agar proses belajar tidak hanya berlangsung sesaat, tetapi menjadi bagian dari sikap hidup yang positif dan terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahim, Umar. (2019). "Doa sebagai Komunikasi Transendental dalam Perspektif Komunikasi Islam." *Idarotuna*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v2i1.8189>.
- Ahmad, Luviadi. (2016). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II SD Negeri Campang Kecamatan Gisting." *At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*, 7(2). <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1506>.
- Amri, Tamhid. (2014). "Waktu Shalat Perspektif Syar'i." *Asy-Syari'ah*, 16(3), 213. <https://doi.org/10.15575/as.v17i1.640>.
- Widjaja, Muhammad Yusuf Aria. (2020). "Konsep Spiritual Leadership Menghidupkan Sunnah Harian Nabi Muhammad dalam Pembentukan Karakter SDI di Era Milenial." *Saujana: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 78.
- ar-Razi, Fakhruddin. (1420 H). *Mafatih al-Ghaib*. Beirut: Dar Ihya' al-Turats.
- Enghariano, Desri Ari. (2019). "Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an." *El-Qanuny: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial*, 5(2), 270–283. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/elqanuny/article/download/2154/1721>.
- Asia, Nur. (2016). "Paradigma Kontemporer Sistem Pembelajaran Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).
- Byrne, Rhonda. (2008). *The Secret*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dachi, Rahmat Alyakin. (2017). *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan: Suatu Pendekatan Konseptual*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daradjat, Zakiah. (1993). *Ilmu Jiwa Agama (Edisi ke-14)*. Jakarta: PT Bulan Bintang.

- Dimiyati. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. (2006). Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi). Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- El Rais, Heppy. (2015). Kamus Ilmiah Populer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gusmawati. (2024). Konsep Law of Attraction dalam Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Rusdin S. Rauf dalam Buku Quranic Law of Attraction). Skripsi. Kendari: IAIN Kendari. <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2790/>.
- Hakim, A. (2017). "Doa dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar." Jurnal Al-Fath, 11(1), 50.
- Hasmi, Surya D. (2024). "Pengaruh Positive Self Talk dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/391049307>.
- Hilmiati, Febria Saputra. (2020). "Penanaman Nilai-Nilai Religius melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur Berjamaah." El-Midad: Jurnal PGMI, 12(1), 76. <https://doi.org/10.20414/elmidadd.v12i1.2506>.
- Huda, Ilham Ramadhani, dan Satrio Artha Priyatna. (2024). "Studi Fenomenologi Kesejahteraan Emosional Praktisi Tasawuf." Jurnal Budi Pekerti Agama Islam, 2(5), 114. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.531>.
- Ibad, Khoirul. (2023). "Sumber Law of Attraction (Analisis Al-Qur'an dan Neurosains)." Lectures: Journal of Islamic and Education Studies, 2(1), 22. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.20>.
- Iqbal, Muhammad. (2016). Penakluk Subuh: 13 Amalan Pagi untuk Meraih Keberkahan Hidup. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- Jannati, Zhila, dan Muhammad Randicha Hamandia. (2022). "Konsep Doa dalam Perspektif Islam." Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI), 6(1), 40. <https://doi.org/10.19109/jkpi.v6i1.12955>.
- Khotimah, Nurul, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, dan Alam Tarlam. (2024). "Makna dan Keutamaan Shalat Tahajud

dalam Perspektif Al-Qur'an." Kamaliyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 199. <https://doi.org/10.69698/jpai.v2i2.667>.

Kumala Sari, Eva. (2023). Penerapan Metode Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII A MTsN 13 Ngawi. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Losier, Michael J. (2007). Law of Attraction: The Science of Attracting More of What You Want and Less of What You Don't. New York: Wellness Central.

Losier, Michael J. (2008). Law of Attraction. Jakarta Selatan: Ufuk Press.

Malli, Rusli. (2017). "Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia." Jurnal Tarbawi, 1(2), 160.

Mardawani. (2020). Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif. Sleman: CV Budi Utama.

Ma'ruf, Maulida Aprilia, Ahmad Hanany Naseh, Muhammad Aufal Minan, dan Muhammad Ghozil Aulia. (2022). "Studi Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Banjarnegara." QuranicEdu: Journal of Islamic Education, 2(1). <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v2i1.257>

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Singapore: SAGE Publications.

Miskahuddin. (2020). "Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an." Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah, 17(2). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhajir. (2020). "Awal Waktu Shalat Telaah Fiqh dan Sains." Madinah: Jurnal Studi Islam, 7(2), 208. <https://doi.org/10.58518/madinah.v7i2.1432>

Munawir, Fina Alfiana, dan Sekar Putri Pambayun. (2024). "Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Siswa Generasi Alpha melalui Pendidikan Islam Berbasis

- Al-Qur'an." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 2.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.628>
- Nasir, M., Muharir, dan Subhi, M. (2024). "Implementasi Metodologi Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 76–89. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3304>
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. (2018). *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Nurranny, Fatimah, dan Abdul Aziz Abdullah. (2013). "Pengaruh Strategi Motivasi Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) dalam Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(2), 75–77.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inovasi-pendidikan-fisika/article/view/3010>
- Putri, Rachmawati. (2018). "Pengaruh Gender terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Rafa, Arub. (2025). *The Conceptual Relationship of Law of Attraction with Islamic Spirituality: A Study of the Quranic Law of Attraction*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung. Diakses dari:
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/38989>
- Rangkuti, Rini Antika Sari, dan Sriwahyuni Pasaribu. (2023). "Sabar dan Sholat sebagai Penolong dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 153." *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, 2(2), 41.
<https://doi.org/10.55606/jurrafi.v2i2.1528>
- Rauf, Rusdin S. (2024). *Quranic Law of Attraction (Meraih Asa dengan Energi Kalam Ilahi)* (37th ed.). Jakarta: Insight First Indonesia.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sentanu. (2007). *Quantum Ikhlas: Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Septiani, Dinda, dan Itto Nesyia Nasution. (2017). "Perkembangan Regulasi Emosi Anak Dilihat dari Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan." *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(1), 25.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setyawan, Setyawan. (2023). "Epistemologi Waktu Pagi dalam Al-Qur'an." *Koordinat*, 22(1), 118.
- Suharno, Imam Nur. (2023). *Shalat Dhuha: Rezeki Gampang, Ibadah Tenang* (1st ed.). Solo: Tinta Medina.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudirman. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suwatno. (2012). "Implementasi Proses Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran." *Manajerial*, 10(20).
- Tasbih. (2011). "Analisis Historis sebagai Instrumen Kritik Matan Hadist." *Jurnal Al-Ulum*, 1.
- Ulum, Khoirul, dan Ahmad Khoirur Roziqin. (2021). "Sabar dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, 4(1), 120–142. <https://stiqwallisongo.ac.id/ejournal/index.php/albayan/article/download/106/69>
- Yana, Virda, Mulia Dani, dan Eko Purnomo. (2022). "Menumbuhkan Motivasi Belajar Perspektif Hadits Sunan Ibnu Majah." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 369–378. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7620>
- Z, N. E., Neviyarni, dan Nirwana, H. (2022). "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran." *Educutum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>

Zulmiyetri, dkk. (2019). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta:
Kencana.

